

**EVALUASI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
DI MI MA'ARIF NU 01 KARANGGAMBAS
KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PUBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
ANA ANDRIYATI
NIM. 1323305083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2018**

**EVALUASI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
DI MI MA'ARIF NU 01 KARANGGAMBAS
KECAMATAN PADAMARAKABUPATEN PUBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Ana Andriyati (1323305083)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan akhir dari proses belajar mengajar yang digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa serta untuk mencapai tujuan pembelajaran. Suatu pembelajaran dapat diketahui berhasil atau tidaknya melalui kegiatan evaluasi. Terlebih dalam pembelajaran IPS di mana ketiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik dapat di nilai.

Skripsi ini mengkaji tentang evaluasi pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data, tahap penafsiran data dan tahap pelaporan pada kelas IV, V dan VI. Dalam penelitian ini bertujuan mendefinisikan dan menganalisis proses evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas yang dilakukan guru kelas IV, V dan VI. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan prosedur evaluasi pembelajaran.

Hasil penelitian ini berupa gambaran umum proses evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas. Dalam proses evaluasi pembelajaran di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas terdapat beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan, tahap penafsiran dan tahap pelaporan. Tahap perencanaan evaluasi pembelajaran IPS, guru menentukan tujuan, mendefinisikan kompetensi dan menyusun kisi-kisi. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan perencanaan seperti tugas individu, tugas kelompok, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Pengolahan data diambil dari hasil tugas individu/ tugas kelompok, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Dari kegiatan evaluasi yang dilakukan memperoleh laporan, dari kelas IV jumlah siswa 21 anak sudah mencapai KKM, kelas V dari jumlah siswa 21 anak sudah mencapai KKM, dan kelas VI dari jumlah siswa 23 anak sudah mencapai kriteria kelulusan minimum pada mata pelajaran IPS.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran IPS, Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Evaluasi Pembelajaran	15
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	15
2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran	19

3. Fungsi Evaluasi Pembelajaran	22
4. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran	24
5. Pendekatan Evaluasi Pembelajaran	30
B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	40
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	40
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran IPS	42
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS	43
C. Prosedur Evaluasi Pembelajaran IPS	45
1. Tahap Perencanaan	45
2. Tahap Pelaksanaan	48
3. Tahap Pengolahan Data	51
4. Tahap Penafsiran Data	53
5. Tahap Pelaporan	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	56
B. Lokasi Penelitian	57
C. Subjek dan Objek Penelitian	58
D. Teknik Pengumpulan Data	60
E. Teknik Analisis Data	62

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Karanggambas	68
B. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran IPS	72
1. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV	73

2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V	75
3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VI	77
C. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran IPS	83
1. <i>Pre-test</i>	84
2. Tes Tengah Kegiatan.....	84
3. <i>Post-test</i>	85
D. Pengolahan Data Evaluasi Pembelajaran IPS.....	94
1. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV	94
2. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V.....	95
3. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VI	97
E. Penafsiran Data Evaluasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	99
1. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV	102
2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V.....	109
3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V.....	113
F. Pelaporan dan Umpan Balik Evaluasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	120
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	123
B. Saran-saran	125
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah sering lebih dikenal dengan pengajaran di mana terjadi proses belajar mengajar yang melibatkan banyak faktor, baik pengajar, pelajar, bahan/materi, fasilitas maupun lingkungan. Pengajaran dilaksanakan tidak hanya untuk kesenangan atau bersifat mekanis saja tetapi mempunyai misi/tujuan tertentu yang dicita-citakan untuk dicapainya. Sehingga dalam usaha mencapai tujuan yang dilakukan apakah sudah sesuai/searah.¹

Dalam proses pembelajaran terdapat serangkaian kegiatan untuk memberikan pengalaman belajar yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.² Pencapaian hasil belajar anak tidak hanya tergantung dari cara belajar anak itu sendiri tetapi juga berhubungan dengan evaluasi pembelajaran yang guru pilih dalam mengukur pencapaian hasil belajar anak. Untuk menjadi siswa yang berprestasi dan berkompeten, setiap siswa mengikuti proses pendidikan berupa pembelajaran.

Evaluasi yang diterapkan di bidang pendidikan bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar murid. Objek yang di nilai itu meliputi berbagai aspek yang menyangkut pribadi murid, yang berkenaan dengan kemampuan,

¹ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), hlm. 1.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 66.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 66.

kesanggupan, penguasaan, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diperoleh sebagai hasil belajar selama mengikuti program pengajaran tertentu.³

Evaluasi merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar. Pada sebagian guru masih ada asumsi yang kurang tepat. Asumsi yang tidak pada tempatnya misalnya adalah hal biasa jika kegiatan evaluasi tidak mempunyai tujuan tertentu, kecuali evaluasi adalah kegiatan yang diharuskan oleh peraturan atau undang-undang. Aturan yang mengikat tersebut termasuk pasal 58 ayat (1) UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, yang menyatakan evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambung.⁴

Dalam melakukan evaluasi, evaluator harus menentukan fokus yang akan di evaluasi dan desain yang akan digunakan harus ada kejelasan apa yang akan di evaluasi yang menekankan adanya tujuan evaluasi, serta adanya perencanaan bagaimana melaksanakan evaluasi.⁵

Keberhasilan pendidikan tidak akan terlepas dari kegiatan pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, proses belajar mengajar, dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan akhir dari proses belajar mengajar yang digunakan sebagai alat untuk menentukan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebelum melakukan evaluasi

³ Eddy Soewardi Kartawidjaja, *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*, (Bandung: SINAR BARU bandung, 1987), hlm. 3.

⁴ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan, (Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan)*. (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 63.

⁵ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 5.

guru seharusnya sudah menentukan evaluasi yang akan digunakan setelah kegiatan pembelajaran berakhir khususnya untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dalam pasal 37 UU Sisdiknas dikemukakan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan muatan wajib yang harus ada pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji tentang ilmu bumi, sejarah ekonomi, kesehatan dan sebagainya, dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.⁶ Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu sehingga memiliki kajian yang cukup luas dan mengikuti perkembangan zaman serta kebijakan kurikulum yang ditentukan oleh pemerintah.

Dengan banyaknya kajian yang di bahas dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang mengikuti perkembangan kurikulum maka perlu adanya evaluasi pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan serta pemahaman terhadap materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Seorang guru merupakan evaluator dalam kegiatan belajar mengajar jadi hendaknya memiliki kemampuan dalam memahami macam-macam evaluasi pembelajaran, sehingga dapat menentukan evaluasi pembelajaran yang manakah

⁶ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS-Filosof, Konsep, dan Aplikasi (Edisi Revisi)*, (Bandung : ALFABETA, 2013), hlm 35-36.

yang paling tepat dengan keperluan evaluasi peserta didik dan menerapkan secara efektif, kemudian dapat diperoleh informasi yang mendekati kebenaran dengan kondisi yang diperlukan oleh peserta didik khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Setelah penulis melaksanakan observasi dan wawancara langsung dengan salah satu guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Karanggambas, pada tanggal 13 Februari 2017. Penulis mendapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan beberapa evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan pada saat pembelajaran seperti *pre-test* dan *post-test*. Selain itu evaluasi dilakukan menggunakan instrumen jenis tes seperti tes tertulis, tes lisan, dan menggunakan instrumen jenis non-tes seperti penilaian sikap, kerjasama dalam diskusi, kerapian, tertib dan lain sebagainya. Evaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sini masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk kelas II, III, V dan VI sedangkan untuk kelas I dan IV sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya, namun dalam penerapan evaluasi masih menggunakan kurikulum lama yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan.⁷

Penilaian hasil belajar siswa mencakup aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap siswa terhadap standar yang telah ditetapkan.⁸ Untuk mencakup ketiga aspek tersebut, hendaknya dalam proses evaluasi menggunakan pendekatan yang efektif dan efisien. Sehingga hasil belajar siswa tidak

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Wening Mustikaningrum guru kelas V, Pada tanggal 13 Februari 2017 jam 09.30.

⁸ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Belajar di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, I, 2014), hlm. 49.

hanya terlihat dari salah satu aspek saja. Namun dari ketiga aspek yaitu, aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek sikap dapat terukur dan terlihat dengan jelas kemampuan dari masing-masing siswa.

Hasil belajar perlu di evaluasi, evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.⁹

Berbicara mengenai hasil belajar siswa dan kualitas hasil belajar tidak terlepas dari evaluasi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, maka dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian kualitatif mengenai “Evaluasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018”. Yang di maksud penulis dengan evaluasi pembelajaran di sini yaitu lebih kepada proses evaluasi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 01 Karanggambas.

Dengan demikian, dari kegiatan observasi pada tanggal 13 Februari 2017 tersebut penulis tertarik meneliti tentang proses evaluasi pembelajaran terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sehingga penulis memilih penelitian dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018”

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 47.

B. Definisi Operasional

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar.¹⁰ Artinya evaluasi sama saja dengan pengukuran bertahap terhadap perkembangan siswa dalam pembelajaran untuk menentukan ketercapaian tujuan dari pembelajaran tersebut.

Menurut Guba dan Lincoln (1985: 35), mendefinisikan evaluasi sebagai “*a process for describing an evaluand and judging its merit and worth*”. (suatu proses untuk menggambarkan evaluasi (orang yang di evaluasi) dan menimbang makna dan nilainya). Sax (1980: 18) juga berpendapat “*evaluation is a process through which a value judgement or decision is made from a variety of observations and from the background and training of the evaluator*”. (evaluasi adalah suatu proses di mana pertimbangan atau keputusan suatu nilai di buat dari berbagai pengamatan, latar belakang serta pelatihan dari evaluator) yang dikutip oleh Zaenal Arifin. Dari dua rumusan tentang evaluasi ini, dapat kita peroleh gambaran bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari pada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat suatu keputusan.¹¹

Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan penilaian kegiatan dan kemajuan belajar peserta didik yang dilakukan secara berkala dalam bentuk

¹⁰ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Oprasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 2.

¹¹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, VIII, 2016), hlm. 5.

ujian, praktikum, tugas dan atau pengamatan oleh pengajar.¹² Dan menurut Zainal Arifin, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.¹³

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa yang di maksud evaluasi pembelajaran yaitu proses penilaian yang dilakukan evaluator secara bertahap dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir, untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut, baik penilaian dalam bentuk ujian atau tes maupun praktek atau penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan. Materi yang di pelajari dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diantaranya adalah sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi.¹⁴

Jadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang menyajikan berbagai materi yang berkaitan dengan

¹² Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hlm. 14.

¹³ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm.10.

¹⁴ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS Filosof, Konsep, dan Aplikasi (Edisi Revisi)*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm 48.

kehidupan serta cara hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, seperti sejarah, sosiologi, ekonomi dan lain- lain sesuai perkembangan zaman.

3. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Karanggambas

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Karanggambas adalah sebuah sekolah setingkat sekolah dasar yang berada di bawah naungan Kantor Kementrian Agama, dan juga sekolah yang berada di bawah “Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Purbalingga”, yang tepatnya berlokasi di Jl. Karanggambas RT 02 RW 02, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Karanggambas ini merupakan salah satu madrasah yang didirikan di desa Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

Yang di maksud dengan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Karanggambas dalam penelitian ini adalah proses evaluasi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dilakukan guru untuk menilai siswa kelas IV, V, dan VI dalam menguasai materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Karanggambas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, secara fokus permasalahan yang akan diteliti adalah: “Bagaimana proses evaluasi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Karanggambas tahun pelajaran 2017/2018?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Karanggambas. Oleh karena itu peneliti mempunyai tujuan yaitu: Untuk mendefinisikan dan menganalisis proses evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya dan di kelas IV, V dan VI Madrasah Ibtidaiyah pada khususnya, lebih khusus lagi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bermakna antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan melalui hasil penelitian yang dilakukan dapat memberi masukan atau referensi dan bahan pertimbangan dalam menentukan evaluasi pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, melalui penelitian ini dapat memberi manfaat dan mendorong guru dalam penggunaan evaluasi yang tepat serta sesuai dalam pembelajaran.

- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat memberi masukan dalam menentukan evaluasi pembelajaran yang sesuai sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Dalam dunia pendidikan evaluasi pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dari proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu evaluasi pembelajaran tidak boleh disepelekan, kenapa? Karena evaluasi pembelajaran berhubungan erat dengan tercapainya tujuan pembelajaran. Hubungan antara evaluasi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran merupakan hubungan proses dan hasil, artinya dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang diterapkan akan menghasilkan nilai atau ukuran dari kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan evaluasi dapat mencakup deskripsi tingkah laku, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Yang digunakan untuk menentukan perkembangan dan pertumbuhan siswa.¹⁵ Menurut Komite Studi Nasional tentang evaluasi yaitu Stark & Thomas, (1994:12) yang dikutip oleh Eko Putro Widoyoko menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya. Selanjutnya menurut Griffin & Nix (1991:3) yang dikutip oleh Eko Putro Widoyoko menyatakan pengukuran, penilaian dan evaluasi bersifat hierarki. Evaluasi

¹⁵ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

didahului dengan penilaian (*assessment*), sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran. Pengukuran diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, penilaian (*assessment*) merupakan kegiatan menafsirkan dan mendeskripsikan hasil pengukuran, sedangkan evaluasi merupakan penetapan nilai atau implikasi perilaku.¹⁶

Berdasarkan pendapat ahli tersebut bisa disimpulkan bahwa evaluasi merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti proses evaluasi pembelajaran. Sebagai pendukung penelitian ini, penulis mencari referensi yang berhubungan dengan apa yang penulis teliti.

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap skripsi terdahulu, terdapat beberapa skripsi yang hampir sama dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan. Penelitian sebelumnya tersebut antara lain:

Skripsi saudara Isnandi yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA El-Bayan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012”. Terdapat perbedaan skripsi Isnandi memfokuskan pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab sedangkan peneliti meneliti tentang proses evaluasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa Arab, guru belum menerapkan semua prosedur dengan sempurna, sehingga banyak tujuan dan kompetensi yang tidak berhasil diungkap dalam kegiatan evaluasi. Hal ini berarti

¹⁶ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, V, 2013), hlm. 4.

tujuan belum dapat tercapai dengan maksimal. Evaluasi yang dilaksanakan oleh guru belum mengikuti proses beberapa prinsip dalam pelaksanaan evaluasi, yakni prinsip kesinambungan, prinsip objektif, dan prinsip bermakna.¹⁷

Skripsi saudara Ambar Son Asih Wulandari yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran di MI Ma’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”. Terdapat perbedaan dalam skripsi Ambar Son Asih Wulandari tersebut meneliti tentang evaluasi pembelajaran Al-Qur’an Hadits dalam merealisasikan model evaluasi pembelajaran Al-Qur’an Hadits bagi peserta didik di MI Ma’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013. Sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada proses evaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran¹⁸

Skripsi saudara Hotiatul Maghfiroh yang berjudul “Hubungan Evaluasi Pembelajaran Matematika dengan Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI Salafiyah Cipari dan MI Negeri Segaralangu”. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam penelitian Hotiatul Maghfiroh tersebut membahas tentang hubungan model evaluasi pembelajaran dengan hasil belajar dengan pendekatan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ketiga model evaluasi pembelajaran yang di pilih sebagai sampel oleh peneliti yaitu pilihan ganda, esai

¹⁷ Skripsi Isnandi, “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA El-Bayan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012”, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2013).

¹⁸ Skripsi Ambar Son Asih Wulandari, “Evaluasi Pembelajaran di MI Ma’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”. (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2015).

dan uraian memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut merupakan hasil kesimpulan berdasarkan analisis data menggunakan *product moment* dan di tandai dengan adanya nilai R_{xy} yang lebih besar dari 0,5 yaitu dengan nilai R_{xy} sebesar 0,988. Sedangkan peneliti fokus dalam meneliti tentang proses evaluasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan pendekatan metode kualitatif.¹⁹

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan kerangka isi skripsi secara global yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan di bahas. Berikut ini peneliti paparkan gambaran sistematika penelitian yang akan di buat, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bab I Berisi Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penelitian.

Bab II Berisi Landasan Teoritis dari penelitian, pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang telah di uji kebenarannya yang berkaitan dengan objek formal penelitian yaitu Evaluasi Pembelajaran yang meliputi Pengertian Evaluasi Pembelajaran, Tujuan Evaluasi Pembelajaran, Fungsi Evaluasi

¹⁹ Skripsi Hotiatul Maghfiroh, "*Hubungan Evaluasi Pembelajaran Matematika dengan Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI Salafiyah Cipari dan MI Negeri Segaralangu*". (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2016).

Pembelajaran dan Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran dan Pendekatan Evaluasi Pembelajaran. Mata Pelajaran IPS yang meliputi: Pengertian IPS, Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran IPS, Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS. Prosedur Evaluasi Pembelajaran IPS terdiri dari: Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Pengolahan Data, Tahap Penafsiran Data dan Tahap Pelaporan.

Bab III Menjelaskan tentang Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Menjelaskan Proses Evaluasi Pembelajaran IPS melalui Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Karanggambas, Pembahasan Hasil Penelitian (Penyajian Data dan Analisis Data).

Bab V adalah Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Bagian akhir skripsi memuat Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisa yang penulis lakukan maka dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut dalam prosedur pelaksanaan evaluasi Pembelajaran IPS meliputi 5 tahapan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas IV, V dan VI di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas sudah baik dalam hal perencanaan umum dan perencanaan khususnya. Hal tersebut dapat dilihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan pada penyusunan kisi-kisi atau instrument evaluasi.

2. Tahap Pelaksanaan Evaluasi

Tahap pelaksanaan evaluasi yang meliputi ulangan harian, pemberian tugas, pengamatan, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester dapat dikatakan baik karena memenuhi syarat pelaksanaan evaluasi pada umumnya yang meliputi persiapan tempat pelaksanaan pengukuran, melancarkan pengukuran, serta menata dan mengadministrasikan lembar soal dan jawaban siswa.

3. Tahap Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang dilakukan oleh guru kelas atas MI Ma'arif NU 01 Karanggambas dilakukan berdasarkan hasil penilaian yang diambil dari nilai Ulangan Harian, penugasan, pengamatan, Ulangan Tengah

Semester (UTS), dan juga Ulangan Akhir Semester (UAS). Namun, guru kelas atas mempunyai cara pengolahan yang berbeda-beda. Dan dalam pengolahan data yang dilakukan secara keseluruhan pada kegiatan evaluasi ulangan tengah semester ke ulangan akhir semester mengalami peningkatan yang baik pada mata pelajaran IPS untuk kelas IV, V dan VI di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas.

4. Tahap Penafsiran Data

Dari tahap penafsiran data yang dilakukan penulis dengan penafsiran individual pada data yang diperoleh menghasilkan kesimpulan untuk kelas IV dari 21 siswa, 18 siswa mengalami peningkatan pada hasil belajarnya dan 3 siswa mengalami penurunan. Untuk kelas V dari 21 siswa, 13 siswa mengalami peningkatan hasil belajar dan 8 siswa mengalami penurunan hasil belajar. Dan untuk kelas VI dari 23 siswa, 19 siswa mengalami peningkatan hasil belajar, 1 siswa memperoleh nilai tetap dan 3 siswa mengalami penurunan hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan kemajuan pemahaman siswa terhadap materi mata pelajaran IPS. Selanjutnya dari hasil uji validitas isi yang dilakukan penulis pada instrumen soal ulangan akhir semester pada kelas IV, V dan VI mata pelajaran IPS terdapat kesesuaian antara tujuan khusus atau isi materi mata pelajaran IPS di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas dengan butir soal ulangan akhir semester. Sedangkan reliabilitas dari instrumen soal ulangan akhir semester untuk kelas IV masuk katagori rendah, untuk kelas V masuk katagori tinggi dan untuk kelas VI masuk katagori sedang.

5. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini guru kelas atas di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas memiliki cara pembobotan nilai rapor yang berbeda-beda, tetapi secara umum, pembobotan nilai rapor dirumuskan sebagai berikut:

$$NA = \frac{UH+RPgs+RPmt+UTS+UAS}{5}$$

B. Saran

Sebagai hasil sebuah analisa dalam penelitian, maka sudah seyogyanya penulis memberikan saran sebagai perbaikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas. Dengan tanpa bermaksud menggurui atau maksud negatif lainnya, penulis uraikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MI Ma'arif NU 01 Karanggambas

Berdasarkan temuan peneliti dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan daftar nilai kelas IV, V dan VI peran Kepala Madrasah diharapkan lebih teliti dan memperhatikan lagi terhadap pelaksanaan evaluasi, khususnya pada evaluasi pembelajaran IPS. Masih ada beberapa siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hendaknya menjadi PR tersendiri bagi pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru, karena anak belum tuntas bukan berarti anak itu bodoh atau tidak memiliki kemampuan, tetapi bisa saja karena cara mengajar guru yang kurang memahami siswa atau teknik evaluasi yang diberikan kurang tepat atau kurang mempertimbangkan jumlah soal, tingkat kesukaran dan alokasi waktu yang tersedia.

2. Kepada Guru MI Ma'arif NU 01 Karanggambas

a. Tahap Pelaksanaan Evaluasi

Untuk teknik penilaian berupa observasi, portofolio/penugasan, dan tes lisan hendaknya ada panduan penilaian yang jelas sehingga ketika dibutuhkan hasil penilaian tersebut dapat dilihat oleh pihak yang berkepentingan dan tertata rapi. Untuk pelaksanaan tes tertulis, hendaknya guru menggunakan bahasa yang mudah difahami dan tidak memiliki makna yang membingungkan atau bermakna tidak jelas, memperhatikan jumlah soal dengan alokasi waktu yang tersedia sehingga soal tidak terlalu banyak maupun tidak terlalu sedikit dan disesuaikan dengan tingkat kesukaran soal tersebut.

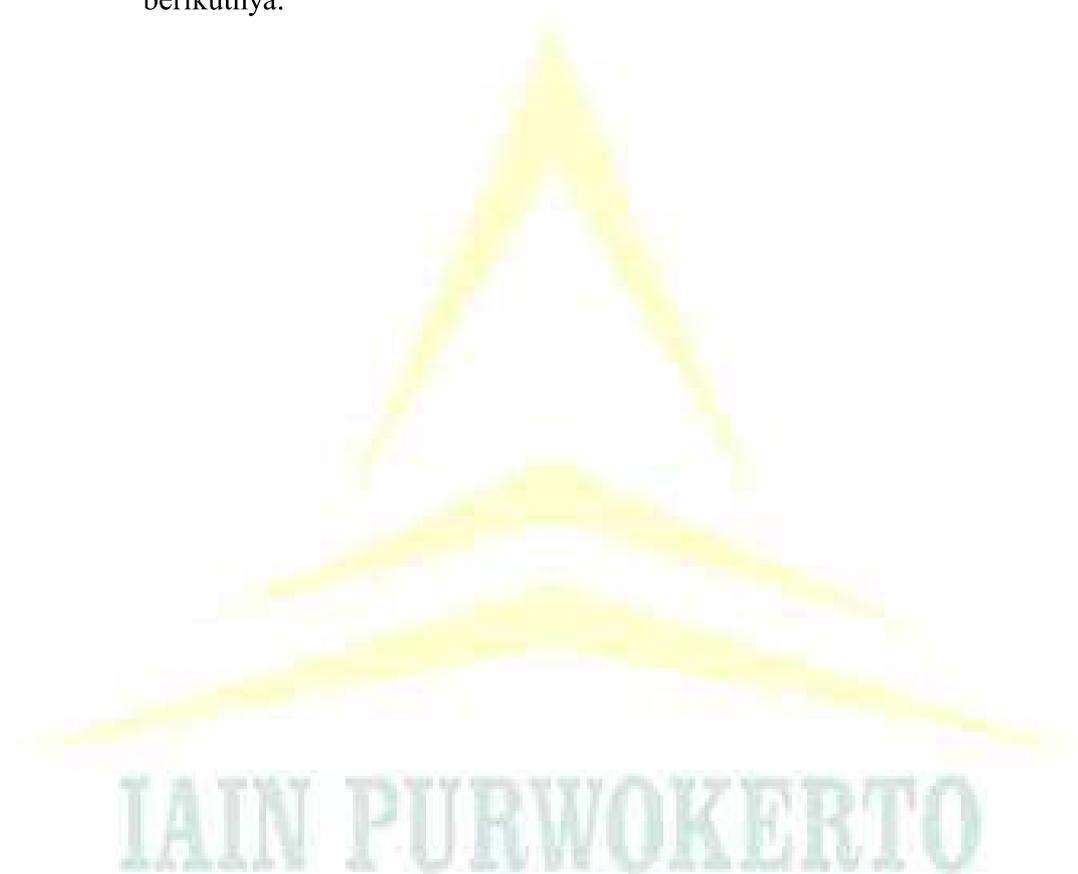
b. Tahap Pengolahan Data

Berdasarkan temuan penulis, tahap pengolahan data yang dilakukan guru kelas atas dalam menentukan nilai akhir berbeda-beda dari pelaksanaan kegiatan evaluasinya namun untuk nilai akhir diharapkan mencakup hasil belajar siswa selama satu semester meliputi nilai harian secara keseluruhan, nilai penugasan secara keseluruhan, nilai pengamatan secara keseluruhan, UTS, dan UAS/UKK sehingga nilai yang diperoleh siswa merupakan nilai yang representatif dan siswa tidak merasa dirugikan dengan penilaian yang berbeda tersebut.

c. Hasil Evaluasi

Guru diharapkan lebih melakukan koreksi terhadap hasil evaluasi pembelajaran IPS yang sudah dilaksanakan. Akan lebih baik apabila dari

hasil evaluasi yang telah dilaksanakan ditindak lanjuti. Dari hasil evaluasi, masih banyak siswa yang belum tuntas KKM maupun tidak naik kelas dan dengan fakta tersebut diharapkan guru lebih menyiapkan strategi atau metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif lagi untuk mempermudah siswa dalam memahami isi pelajaran untuk pembelajaran berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS-Filosof, Konsep, dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: ALFABETA.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Hasyim, Adelina. 2015. *Pembelajaran Ilmu Sosial Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih S. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kartawidjaja, Eddy Soewardi. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: SINAR BARU bandung.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin, Syafruddin. 2005. *Model Pembelajaran yang Meperhatikan Keberagaman dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: *Quantum Teaching*.
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sa'ud, Udin Syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmun. 2011. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sapriya. 2014. *Pendidikan IPS-Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- _____. 1991. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solihatini, Etin. 2013. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subali, Bambang. 2016. *Prinsip Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran-Edisi Kedua*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Wahab, Abdul Azis. 2014. *Metode dan Model-Model Pengajaran, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyok, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2014. *Penilaian Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.